

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting guna membangun peserta didik untuk mendapatkan perkembangan yang baik seperti yang ini disebutkan oleh Ki Hajar Dewantara Pendidikan merupakan proses membentuk sebuah karakter yang menjadikan seseorang mampu hidup lebih bermakna bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara. Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam kehidupan terutama menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga diciptakan untuk menjadi sarana melahirkan generasi yang kreatif, inovatif dan berilmu pengetahuan.

Melalui Kurikulum Merdeka Pendidikan dapat terwujud dengan baik, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menempatkan pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang penting. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Ada beberapa alasan mengapa pelajaran ini dianggap penting: 1) Bahasa Nasional: Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan nasional Indonesia. Ini adalah bahasa yang digunakan dalam pemerintahan, administrasi, dan berbagai institusi resmi. Memahami dan mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia adalah penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pekerjaan, bisnis, dan komunikasi resmi. 2) Identitas Kebangsaan: Bahasa Indonesia adalah salah satu elemen penting dalam menjaga dan memperkuat identitas kebangsaan Indonesia. Ini adalah alat yang digunakan untuk mempromosikan persatuan dan kesatuan dalam keragaman budaya dan etnis yang ada di Indonesia. 3) Komunikasi Efektif: Kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia adalah keterampilan kunci dalam kehidupan sehari-hari. Ini memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan baik dengan orang lain, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam hal pekerjaan, hubungan sosial, dan banyak aspek kehidupan lainnya. 4) Literasi: Pembelajaran Bahasa Indonesia juga mencakup literasi, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Literasi adalah dasar

bagi pembelajaran lebih lanjut dalam berbagai mata pelajaran, dan juga penting untuk mengakses informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, termasuk buku, internet, dan media lainnya. 5) Pengembangan Kemampuan Berpikir: Studi bahasa, termasuk Bahasa Indonesia, membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang struktur bahasa, makna kata, dan penggunaan yang tepat. Kemampuan ini penting dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. 6) Kebudayaan dan Sastra: Bahasa Indonesia adalah jendela kebudayaan dan sastra Indonesia. Belajar Bahasa Indonesia membuka akses kepada warisan sastra dan budaya Indonesia yang kaya. Ini juga memungkinkan siswa untuk memahami lebih dalam tentang sejarah, tradisi, dan nilai-nilai budaya Indonesia.

Secara keseluruhan, pelajaran Bahasa Indonesia penting karena itu bukan hanya sekadar pelajaran, tetapi juga fondasi untuk komunikasi efektif, identitas kebangsaan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan masyarakat Indonesia. Memahami budaya dan Masyarakat Indonesia membutuhkan komunikasi yang baik, Komunikasi penting dalam berinteraksi dengan orang lain, baik dalam konteks profesional maupun pribadi. Komunikasi yang baik salah satunya untuk mencapai kesepakatan bersama, melalui negosiasi dapat mencapai tujuan yang saling menguntungkan. Negosiasi adalah proses komunikasi di mana dua atau lebih pihak berusaha mencapai kesepakatan atau kompromi dalam hal-hal tertentu, biasanya dengan mengakomodasi perbedaan dan kepentingan masing-masing untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Dalam negosiasi, pihak-pihak terlibat berbicara, bernegosiasi, dan mencari solusi bersama untuk mencapai kesepakatan.

Pembelajaran keterampilan menulis pada siswa SMA kelas X berdasarkan Kurikulum Merdeka mencakup menulis teks negosiasi. Siswa diharapkan mampu menuliskan teks negosiasi sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan memahami dan mengerti teks maka, setiap individu siswa SMA diharuskan memiliki kemampuan tersebut. Hal ini dikarenakan kemampuan memahami teks merupakan membaca pemahaman terhadap hasil bacaan untuk mendapatkan suatu informasi yang luas. Apabila

pembelajaran tentang kemampuan membaca memahami teks negosiasi sudah pernah diberikan ketika SMP maka di tingkat SMA merupakan pengembangan dari materi yang telah diajarkan di SMP. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis kemampuan menulis teks negosiasi siswa.

Teks Negosiasi salah satu materi yang ada pada kelas X Kurikulum Merdeka. Terdapat pada Kompetensi Dasar 3.11 Menganalisis isi, struktur (Orientasi, Pengajuan, Penawaran, Persetujuan, Penutup) dan Kebahasaan teks negosiasi. Oleh karena itu penulis ingin mengidentifikasi isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks negosiasi yang di tulis oleh siswa kelas X SMAI Al-Azhar 5 Cirebon.

Penelitian relevan pada penelitian ini sebagai berikut. Penelitian (Fahonah dkk., 2023) dengan judul *“Analisis Penggunaan Jenis Kalimat Dilihat dari Bentuk Sintaksis pada Teks Negosiasi dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum Merdeka”* bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan jenis kalimat yang dilihat dari bentuk sintaksis pada teks negosiasi dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA, jenis pendekatan yang kami gunakan dalam kajian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak catat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Herianti, 2022) dengan judul *“Analisis Kesantunan Berbahasa Siswa Dalam Teks Negosiasi Berdasarkan Kajian Pragmatik Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas”* bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran maksim berdasarkan kesantunan berbahasa siswa dalam bernegosiasi pada pembelajaran tatap muka terbatas, menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiopragmatik. Penelitian yang dilakukan oleh (RAHMI, 2017) dengan *Judul “Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Maros Kabupaten Maros”* Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan menulis teks negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Maros.

Terdapat persamaan dari seluruh penelitian yang telah dianalisis yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada hasil penelitian, teori, serta pendekatan yang digunakan. Sementara itu, penelitian

yang akan datang berbeda dengan penelitian sebelumnya, mengenai penelitian sebelumnya masih banyak yang menganalisis cara menulis teks negosiasi. Tetapi belum ada yang menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan. Hal ini merupakan keistimewaan dari penelitian yang akan datang.

Melalui teks negosiasi yang dianalisis akan dibuat instrumen pembelajaran guna mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk membuat instrument penilaian perlu adanya komponen penilaian. Komponen penilaian teks negosiasi dikemukakan oleh (Saputra & Anggraini, t.t., hal. 5) mengemukakan komponen-komponen yang harus diperhatikan sebagai berikut: 1) pemilihan dan perumusan judul. 2) relevansi. 3) isi. 4) organisasi gagasan. 5) bahasa, dan 6) mekanik/ejaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks negosiasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Islam Al-Azhar Cirebon?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks negosiasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Islam Al-Azhar Cirebon?
3. Bagaimana pemanfaatannya sebagai Instrumen Penilaian teks negosiasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Islam Al-Azhar Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks negosiasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Islam Al-Azhar Cirebon.
2. Mendeskripsikan kebahasaan teks negosiasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Islam Al-Azhar Cirebon.
3. Mendeskripsikan pemanfaatan teks negosiasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Islam Al-Azhar Cirebon sebagai Instrumen penilaian pembelajaran.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat Teoretis dari penelitian ini adalah sebagai sumber referensi atau masukan bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya dan dapat membangun pembelajaran bahasa Indonesia berkenaan dengan teks negosiasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai rujukan sumber belajar dan rujukan penilaian siswa pada pembelajaran khususnya teks negosiasi.
- b. Bagi peserta didik, dapat mempermudah siswa dalam menganalisis teks negosiasi.
- c. Bagi sekolah, sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, menjadi bekal dalam penelitian khususnya tentang teks negosiasi.
- e. Bagi pembaca secara umum, dapat memahami terkait isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

